

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya seni lukis ini cukup memuaskan baik dalam segi teknik, konsep dan secara visual bagi pengkarya. Tugas akhir ini berjumlah lima buah, karya yang pertama berjudul "*Leave me alone*" karya kedua berjudul "*Gold fish*" karya ketiga berjudul "*Fight back*" karya ke empat berjudul "*Treasure*" dan karya kelima berjudul "*Refrain*". Karya yang dibuat menggunakan teknik plakat dan aquarel yang ada pada penciptaan karya seni lukis.

Karya yang telah dibuat semuanya merepresentasikan objek kejadian trauma yang terjadi pada masa kecil pengkarya. Gagasan ide penciptaan karya seni lukis ini direalisasikan dengan metode persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian. Karya juga dilakukan distorsi pada pada figur anak laki-laki yang berwarna monokrom dan pada beberapa objek dibagian *background*. Disformasi yang digunakan hanya merepresentasikan objek yang mewakili dari karya tersebut. Hal ini tampak pada visual-visual objek yang dihadirkan seperti visual ikan emas (karya kedua), kertas yang

berterbangan (karya kelima), mobil rongsokan (karya keempat) dan background disetiap lukisan yang penuh dengan coretan.

Pada saat berlangsungnya proses penggarapan karya adanya penambahan objek serta perubahan bentuk sketsa yang telah dipilih, seperti pada karya “Leave me alone” merubah background yang pada awalnya asap menjadi robekan kertas yang berisi ingatan masa lalu pengkarya dan coretan-coretan di dinding. Pada karya “Fight back” juga dilakukan perubahan dan penambahan objek pada background yang pada awalnya bayangan-bayangan iblis lalu dilakukan perubahan menjadi tembok yang penuh dengan coretan dan penambahan objek bola mata, gigi dan tetesan darah. Perubahan dilakukan agar terfokus pada objek utama yaitu figur anak laki-laki.

Kendala yang dihadapi selama proses penggarapan karya antara lain manajemen waktu yang kurang, semangat yang tidak selalu sama, lamanya proses penggarapan karya dan kebingungan untuk mengatur komposisi, perspektif objek dan cahaya yang berbeda pada setiap karya. Atas bimbingan oleh dosen pembimbing, saran dari alumni dan rekan-rekan yang ikut melihat proses penggarapan karya maka penciptaan karya seni lukis ini tercapai dengan baik dan memuaskan.

## **B. Saran**

Karya yang tercipta dihasilkan dari pengalaman pengkarya yang trauma pada masa kecil rasa kesedihan, kecemasan, pilu dan takut yang di alami menjadi rangsangan dalam penciptaan karya seni lukis dua dimensi. Pesan dari karya-karya yang diciptakan adalah untuk menyampaikan kepada penikmat karya agar tidak membuli dan menyakiti

satu sama lain karena berdampak buruk dalam jangka waktu yang panjang kepada korban yang dibuli. Dan juga kepada siapapun yang mengalami buli agar lebih terbuka untuk menyampaikan perlakuan-perlakuan buruk yang dilakukan oleh orang-orang baik dalam keluarga maupun dalam pergaulan sehari-hari agar tidak memendam kejadian buruk yang dialami karena akan berdampak trauma pada diri sendiri. Konsep, ide, media dan teknik sangatlah penting karena berpengaruh besar terhadap perasaan yang akan di ekspresikan didalam karya.

Dengan demikian semoga pencipta karya, pengamat, pecinta karya seni dapat mengambil sisi positif dari karya lukis dan pengetahuan melalui karya seni lukis ini. Harapan dari pengkarya sendiri semoga karya tugas akhir ini bermanfaat bagi para penikmat, pecinta karya seni, pelajar, mahasiswa, masyarakat dan bagi para perupa lainnya. Jika karya seni yang dihasilkan ada sedikit banyaknya kekurangan dalam laporan karya seni lukis ini, untuk itu kepada semua pihak diharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk kemajuan berkarya seni kedepannya.



### DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, A.A.M, 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung MSPI
- Gie, Liang The, (1996). *Filsafat Seni*.
- Giller, E, 1999. *What Is Psychological Trauma?* [www.sidran.com](http://www.sidran.com) Diakses pada tanggal 8 Oktober 2021
- H. Sitorus, Ronald *Kamus Besar Biologi*, Bandung : Cv. Pionir Jaya. 2000.
- Herbert read, terj. Soedarso, *The Meaning Of Art*, Yogyakarta : Duta Wacana University Press, 2000.
- Kartika, Darsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern, Rekayasa Sains*, Bandung.
- (2007). *Kritik Seni*. Bandung : *Rekayasa Sains*.
- Masril. 2012 *Konseling Post Traumatic Stress Disorder Dengan Pendekatan "Teraphy Realitas"*
- Noviza, Neni, *Mengatasi Trauma Pada Anak*, Palembang : Noer Fikiri Offset, 2012
- Prawira, Ganda, N., (ed), 2005, *Seni Rupa dan Kerajinan*, Bandung.

Sachari, Agus, 2002. *Estetika Makna, Simbol Dan Gaya*. Bandung :Penerbit Institut Teknologi Bandung.

Soedarso, Sp. (1990). *Tinjauan Seni*. Yogyakarta : Saku Daya Sarana.

Suradjjo, Suryo, 1995. *Bunga Rampai*. Surakarta. UNS Press.

Susanto, Mikke. 2011, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa, cetakan I*, Dicti Art Lab, Yogyakarta.

-----, 2002, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius

Tjokropramono, G. Y. (2017). Sosok Wanita Bali Sebagai Inspirasi Seni Lukis Berbasis Teknik Mixmedia. *Dharmasmrti: Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*, 17(2), 30–39. <https://doi.org/10.32795/ds.v17i02.86>

### Sumber lain

[http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. JUR. LUAR BIASA/195602141980032-](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._JUR._LUAR_BIASA/195602141980032-)

<https://fineartmultiple.com/mr-brainwash-with-all-my-love/>

<https://fineart.ha.com/itm/paintings/alan-stephens-foster-american-1892-1969-rough-housingoil-on-canvas30-x-24-insigned-lower-right/a/7010-87134.s>

<https://www.artsy.net/artwork/oky-rey-montha-journal-of-the-century>

<http://Safwankita.Wordpress.com/2010/10/3/>

<https://www.rozisenirupa.com/2017/7/deformasi-dan-stilasi.html?m=0>

<http://pukatbangsa.worksop.com/buletin-cerah/>

[www.urbandictionary.com lowbrow\\_art](http://www.urbandictionary.com/lowbrow_art)